

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

Melihat kondisi kaum muslimin khususnya dan kondisi masyarakat Indonesia pada umumnya akibat dari krisis yang berkepanjangan telah menuntut sebuah perubahan sebagai solusi yang membawa keadaan lebih baik. Maka atas prakarsa Ustadz Abu Syauqi dan kawan-kawan akhirnya lahirlah *Dompot Sosial Ummul Quro* (DSUQ) berdiri secara resmi di Bandung, pada tahun 1998 yang menjadi ujung tombak perubahan, mencipta karya memberi makna dalam hidup dengan sesama. Hal ini diawali dengan berkiprah menyantuni dhuafa yang terangkum dalam Program Beasiswa Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa, Program Kesehatan, Program Pemberdayaan Ekonomi dan Program Bantuan Kemanusiaan. Abu Syauqi adalah salah satu tokoh da'i muda Bandung, bersama beberapa rekan di kelompok pengajian *Majlis Ta'lim Ummul Quro* sepakat membentuk lembaga sosial yang konsentrasi pada bantuan kemanusiaan. Maka pada tanggal 2 Juli 1998,

terbentuklah organisasi bernama *Dompel Sosial Ummul Quro* (DSUQ). Sekretariat bertempat di Jl. Turangga 33 Bandung.⁷⁴

Pada tahun 1999 Terjadi kerusuhan sosial dan konflik SARA pada pertengahan bulan Januari di Ambon dan Maluku Utara. Kasus tersebut mendorong DSUQ mulai memfokuskan kerja untuk rehabilitasi korban dan pengungsi konflik. Kantor sekretariat pindah ke Jl. Dederuk 30 di kota Bandung. Pada tahun 2000, melihat pada penanganan menangani korban konflik dan kerusuhan di Ambon dan Maluku Utara, ternyata masyarakat memandang penting misi sosial ini diteruskan bahkan untuk kiprah yang lebih luas. Maka dirintislah program beasiswa pendidikan yatim dan dhuafa, layanan kesehatan, rehabilitasi masyarakat miskin kota, dan lain-lain.⁷⁵

Pemikiran Abu Syauqi yaitu mulai dilakukan dengan membuka kantor cabang Yogyakarta pada tahun 2000, di Jl. Veteran 9, Cabang Bandung dipindah ke sekretariat awal di Jl. Turangga 33 Bandung pada tahun 2001, Kantor cabang Jakarta resmi berdiri di Jl. Ekor Kuning Rawamangun, Jakarta Timur pada tahun 2002 Identitas lembaga sebagai lembaga amil zakat semakin dikuatkan. Kantor cabang Jakarta pindah ke Jl. Taruna 43 Pulogadung pada tahun 2003 DSUQ berubah nama menjadi

⁷⁴ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

⁷⁵ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

Rumah Zakat Indonesia DSUQ seiring dengan turunnya SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional.⁷⁶

Tepatnya pada bulan Mei 2003 Rumah Zakat Indonesia (DSUQ) hadir di Surabaya ibu kota Jawa Timur. Selanjutnya pada tahun 2004 kantor cabang Tangerang berdiri. Ekspansi mulai melebar ke Sumatra dengan didirikannya kantor cabang Pekanbaru, Riau. Dimulainya pembangunan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan. Hampir seluruh kantor cabang telah tersambung secara online. Website www.rumahzakat.org dirilis, menggantikan alamat situs sebelumnya di www.rumahzakat.net sebagai upaya untuk menguatkan keberadaan lembaga dengan nama Rumah Zakat Indonesia. Pada tahun 2005 pertumbuhan cabang meningkat pesat. Kantor cabang Aceh, Medan, Padang, Palembang, Batam berdiri. Di Jawa, berdiri pula kantor cabang Semarang, ditambah jaringan kantor cabang pembantu Bekasi, Bogor, Depok, Jakarta Selatan, Cirebon dan Solo. Cabang Pekanbaru juga berekspansi dengan memiliki kantor cabang pembantu Duri dan Dumai. Sistem informasi lembaga mulai masuk ke jaringan online. Mulai transaksi online, absensi online, dan beberapa software keuangan. Dan

⁷⁶ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

pada tahun 2006 regenerasi puncak pimpinan diestafetkan dari Ustadz Abu Syauqi beralih ke Virda Dimas Ekaputra.⁷⁷

Dalam perjalanannya berbagai misi kemanusiaan telah diembannya. Seiring dengan tumbuhnya kepercayaan dari berbagai pihak, *Dompot Sosial Ummul Quro* (DSUQ) mendapat pengukuhan dari pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZN) pada 18 Maret 2003 berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 157 dan sejak itu kehidupan baru dengan komitmen peningkatan kualitas pelayanan sekaligus meluasnya jangkauan kiprah pendayagunaan, akhirnya *Dompot Sosial Ummul Quro* (DSUQ) mengusung nama Rumah Zakat Indonesia.⁷⁸

Rumah Zakat Indonesia adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf secara lebih profesional dengan menitikberatkan program pendidikan, kesehatan, pembinaan komunitas dan pemberdayaan ekonomi sebagai penyaluran program unggulan.⁷⁹

Memulai kiprahnya sejak Mei 1998 di Bandung, lembaga yang awalnya bernama *Dompot Sosial Ummul Quro* (DSUQ) ini, semakin

⁷⁷ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

⁷⁸ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya pada tanggal 1 Juni 2013

⁷⁹ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

menguatkan eksistensinya sebagai lembaga amil zakat. Legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah mendapat sertifikasi pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003. Perkembangan cabang pun tumbuh secara cepat. Hingga awal 2006, Rumah Zakat Indonesia yang dipelopori oleh Ustad Abu Syauqi dan tim, telah memiliki kantor pusat di Bandung yang terletak di Jl. Turangga No. 25C dan dengan 28 titik kantor pelayanan yang online 12 propinsi di Indonesia.⁸⁰

Dewan pendiri sebagai berikut:⁸¹

- a. Abu Syauqi
- b. Acep Lu'luddin
- c. Ir. Abdul Aziz

Dewan Pertimbangan Syari'ah:

- a. Dr. Salim Segaf Al Jufri, MA
- b. KH. Drs. Sunardi Syahuri
- c. DR. Miftah Faridh
- d. Drs. Yunahar Ilyas, Lc. , M.Ag.

Dewan pertimbangan manajemen :

⁸⁰ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

⁸¹ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya pada tanggal 1 Juni 2013

- a. Prof. Dr. Ahmad Mursyidi, M.Sc. , Apt.
- b. H. Syafik Umar
- c. H. Januar Primadi

Komisi pengawas:

- a. Ir. Hernawan Mahfudz, MT.
- b. Drs. H. Muhammad Yusuf
- c. Drs. Irfan Nursasmita

Di antara untuk meluaskan jaringan kerjanya Rumah Zakat Indonesia berusaha mendirikan cabang-cabang diseluruh nusantara diantaranya yaitu cabang Surabaya yang terletak di Jl. Ketintang Barat No. 68 Surabaya, Jakarta di Jl. Taruna No. 43, Yogyakarta di Jl. Veteran No. 9, Tangerang di Jl. Sawo Raya No. 8 Perumnas, Pekanbaru di Jl. Jen, Sudirman No. 410, Medan di Jl. Kemuning 2B Setia Budi Tj. Rejo, Aceh di Jl. Raya Masjid Lambaro desa Lambaro, Kec. Ingin Jaya Aceh Besar, Palembang di Jl. Angkatan 45 No. 2250, Padang di Jl. Adinegoro 12 Tabing Padang, Semarang di Jl. Lamper Tengah No. 427.⁸²

Semangat membumikan nilai spiritualitas menjadi kesalehan sosial mbingkai gerak lembaga ini sebagai mediator antara nilai kepentingan Muzzaki dan Mustahiq. Antara yang memberi dan menerima, antara para *aghnia* (orang kaya) dan mereka yang *dhuafa*

⁸² Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

sehingga kesenjangan sosial desa semakin dikurangi jaraknya. Pada tahun 2006 harmoni ini semakin hangat dengan telah bergabungnya 25.332 donatur. Merekalah yang menjadi tiang penyangga lembaga, selain tentu dukungan doa anak yatim dan para mustahiq yang menyuburkan gerakan sosial ini dilakukan.⁸³

Di tahun 2011 Rumah Zakat dapat memberikan bantuan kepada 835.163 penerima layanan manfaat yang berada dari Aceh hingga Papua. Di tahun ini Rumah Zakat memperoleh amanah sebesar Rp146 miliar dari para donatur dan mitra yang jumlahnya mencapai 99.246 orang Di bidang pendidikan, Rumah Zakat memiliki program Sekolah Juara yang memberikan pendidikan gratis dan berkualitas. Saat ini Rumah Zakat telah mendirikan 12 Sekolah Juara yang tersebar 11 kota. Selain itu Rumah Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak. Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 38 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 58 Armada Kesehatan dan Mobil Jenazah Gratis.⁸⁴

⁸³ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

⁸⁴ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang Member Relationship Officer (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dilaksanakan.⁸⁵

Pada tahun 2012 Rumah Zakat mendapat kepercayaan besar dari para donatur, yang senantiasa ikut serta dalam mendukung program-program pemberdayaan, hal itu ditandai dengan meningkatnya program pemberdayaan dan penyaluran yang mampu menyapa berbagai daerah di dalam negeri bahkan sampai menjangkau ke luar negeri. Dalam rangka meneruskan program Merangkai Senyum Indonesia, Rumah Zakat ingin mengajak masyarakat Indonesia agar tersenyum lebih lebar lagi dalam rangkaian program BIG SMILE Indonesia. Selain Senyum Sehat, Senyum Juara dan Senyum Mandiri, dalam BIG SMILE Indonesia ini Rumah Zakat juga menambahkan program Senyum Lestari sebagai bentuk kepedulian terhadap keadaan lingkungan hidup. Berkat izin Allah SWT dan semangat kerja keras seluruh jajaran, Rumah Zakat juga

⁸⁵ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

berhasil memperoleh ISO 9001:2008 untuk kategori Provision of Distribution of Zakat Services pada September 2012. Keberhasilan ini menjadi pendorong manajemen untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam implementasi penyelenggaraan program-programnya. Di bidang pendidikan, tahun 2012 Rumah Zakat menambah infrastuktur pendidikan sekolah Juara ditingkat SMP yaitu SMP Juara Pekanbaru. Sehingga akhir 2012 Rumah Zakat telah mendirikan 13 Sekolah Juara yang tersebar 11 kota. Selain itu Rumah Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak. Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 48 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 19 Armada Kesehatan dan 39 Mobil Jenazah Gratis.⁸⁶

Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang Member Relationship Officer (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat.⁸⁷

⁸⁶ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 1 Juni 2013

⁸⁷ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat pada tanggal 1 Juni 2013

2. Visi, Misi dan Budaya Kerja Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

a. Visi

Menjadi lembaga Amil Zakat Nasional yang unggul dan terpercaya.

b. Misi

- 1) Membangun kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan secara produktif.
- 2) Menyempurnakan kualitas pelayanan masyarakat melalui keunggulan insani.⁸⁸

c. Budaya Kerja

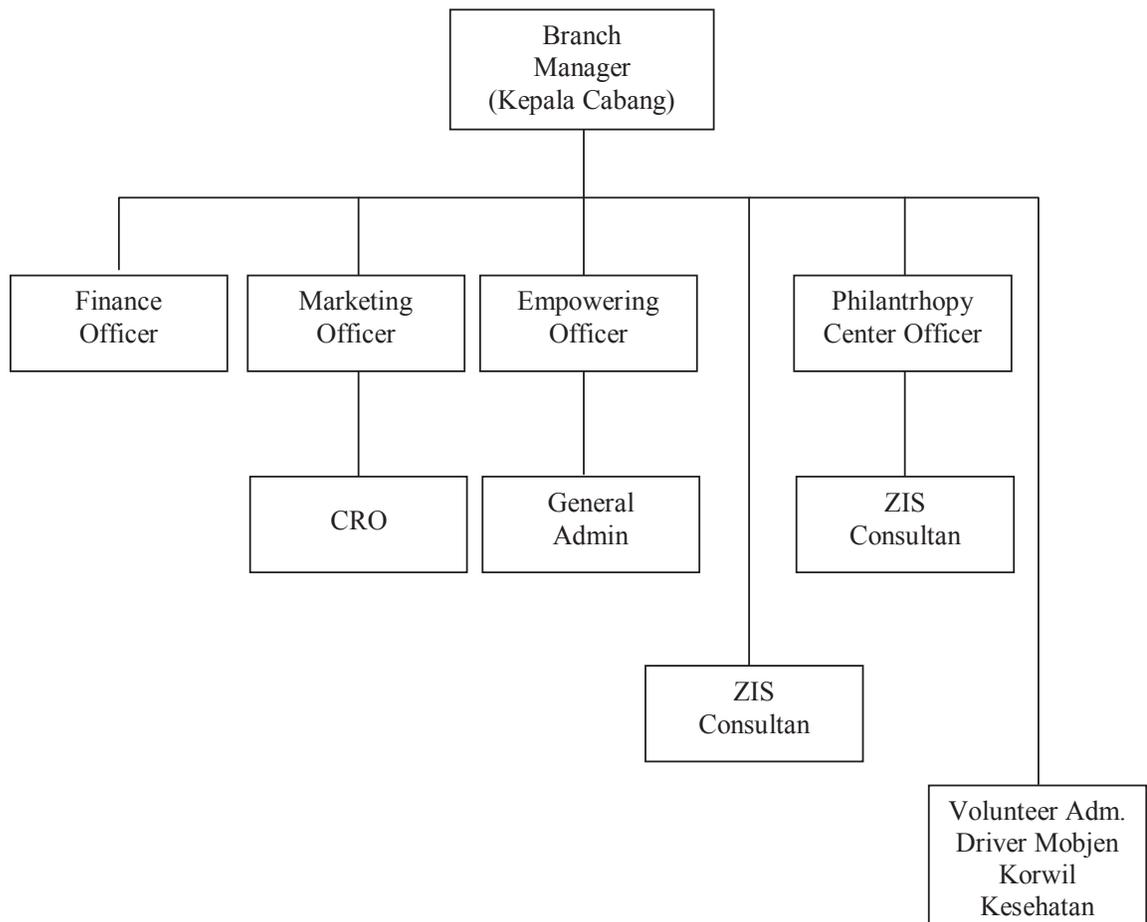
Kemudahan, ketepatan penyaluran dan kejelasan laporan yang didukung oleh tenaga yang profesional dan amanah, data yang valid, dan fasilitas yang ditunjang dengan jaringan yang luas.⁸⁹

⁸⁸ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 3 Juni 2013

⁸⁹ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat pada tanggal 3 Juni 2013

3. Struktur dan Personalia Pengurus di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

- a. Struktur dan personalia pengurus di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya.⁹⁰



Gambar 1 : Struktur dan Personalia pengurus di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

⁹⁰ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 3 Juni 2013

Job Discription

1) Superqurban

- a) Fungsi konsultasi zakat infaq dan shodaqoh bergabung konsultasi zakat infaq dan shodaqoh lainnya.
- b) Fungsi administrasi menjadi tugas marketing office general affair.
- c) Fungsi distribusi kornet untuk pos peserta qurban dan cadangan promosi dan cadangan hari H menjadi tugas marketing officer.
- d) Fungsi pendistribusian kornet untuk pos program reguler dan kondisi darurat atau insidental tugas empowering officer.
- e) Fungsi keuangan menjadi tugas finance officer.⁹¹

4. Program Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

a) Superqurban

Tujuannya untuk mengolah dan mengemas daging qurban menjadi kornet. Dengan mengikuti program Superqurban, penyaluran dapat dilakukan sepanjang tahun karena mampu bertahan tiga tahun tanpa bahan pengawet.⁹²

⁹¹ Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 3 Juni 2013

⁹² Data diperoleh dari Dokumen Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, oleh ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi) pada tanggal 3 Juni 2013

B. Penyajian Data

Deskripsi data penelitian berikut adalah hasil dari proses pengumpulan data di lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskripsi atau pemaparan secara detail dan mendalam.

Dalam deskripsi data ini, peneliti memaparkan data diantaranya, hasil wawancara dengan sejumlah *key informan* yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan efektivitas program Superqurban di yayasan Rumah Zakat Surabaya. Dari hasil wawancara dengan *key informan* maka didapatkan data – data mengenai proses pelaksanaan dan efektivitas program Superqurban oleh Kepala Kantor Cabang Rumah Zakat Surabaya yang meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Daging Qurban di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

Pengumpulan hewan qurban telah dilakukan 5 bulan, di hitung mulai sebelum datangnya Hari Raya Idul Adha dan Hari Tasyrik, sehingga waktu Hari Raya Idul Adha dan Hari Tasyrik hewan sudah siap untuk dipilih oleh orang yang mau berqurban dan siap untuk disembelih. Hewan qurban dikumpulkan dalam kandang – kandang yang tersusun rapi dan terjaga kebersihan dan kesehatannya. Oleh dokter hewan dan tim quality control kandang, hewan - hewan qurban secara regular dipantau

kesehatannya sehingga siap dan layak diqurbankan di hari Raya Idul Adha. Pengumpulan hewan dilaksanakan di Kabupaten Probolinggo.⁹³ Bagi orang yang berqurban bisa dengan membawa hewan kambing atau sapi sendiri untuk diqurbankan di Rumah Zakat dengan Program Superqurban, akan tetapi jarang bahkan hampir tidak ada yang membawa hewan qurban untuk diserahkan di Rumah Zakat. Melainkan mayoritas dari pengqurban langsung memilih hewan yang sudah disediakan di Rumah Zakat dan mempercayakan sepenuhnya kepada Rumah Zakat Cabang Surabaya.⁹⁴

2. Proses Penjualan Daging Qurban di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

Sebelum dilakukan proses penjualan daging qurban, Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya, memiliki peternak hewan kambing maupun sapi yang berada di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Proses penjualan daging qurban yang dilaksanakan pada Hari Raya Idul Adha dan Hari Tasyik, dilaksanakan di Kabupaten Probolinggo. Tempat yang sudah disediakan dari proses penjualan, pemotongan hingga pengkernetan, semuanya dilaksanakan di Kabupaten Probolinggo Jawa

⁹³ Nur Khalis, 2011, dari dokumen Rumah Zakat, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 3 Juni 2013

⁹⁴ Sumber diperoleh dari wawancara dengan bapak Fahmi (Koordinator Relawan Rumah Zakat Cabang Surabaya), pada tanggal 4 Juni 2013

Timur.⁹⁵ Sebutlah namanya Mura, Mura adalah satu dari sekian banyak warga Probolinggo yang bekerja memelihara sapi atau kambing. Kepiawaian Mura dalam memelihara hewan ternak itu membuat Rumah Zakat memutuskan untuk menggunakan jasanya dalam menggaduh sapi. Disini Mura dan sebagian warga Probolinggo memelihara hewan kambing dan sapi titipan dari Rumah Zakat akan akan di sembelih pada waktu Hari Raya Qurban dan Tasyri'.⁹⁶

Pihak Rumah Zakat di dalam penyembelihan hewan qurban, hewan disembelih sesuai dengan syariat Syar'i, hewan dipotong dalam kondisi sehat pada hari Raya Idul Adha hingga hari Tasyrik. Para penyembelih mayoritas takmir masjid yang diseleksi baik dari sisi akhlak maupun penerangan agama islam. Dimana bagi orang yang khususnya berqurban di Rumah Zakat pada waktu Idul Adha, tidak usah panik dan khawatir tentang penyembelihan hewan daging Qurban, dikarenakan penyembelihan ini sudah dilakukan oleh orang yang professional dan sangat mengerti dengan agama khususnya dengan Hukum Islam. Setelah penyembelihan daging Qurban kemudian dagingnya dikemas menjadi

⁹⁵ Sumber diperoleh dari wawancara dengan bapak Aris (Kepala Kantor Cabang Rumah Zakat Surabaya), pada tanggal 3 Juni 2013

⁹⁶ Muhammad Huda, 2010, *Hadirkan Senyum Sepanjang Tahun*, majalah rumah lentera, 5 Desember, edisi 48 tahun, hal.15

kornet Superqurban, agar dapat dimanfaatkan hingga tiga tahun mendatang.⁹⁷

3. Proses Pengkornetan Daging Qurban di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

Setelah proses penyembelihan daging qurban dilaksanakan, para tim yang terlibat langsung dalam proses penyembelihan memisah - misahkan antara daging, tulang dan jeroan. Bagian - bagian yang tidak dikornetkan seperti kepala, jeroan dan lainnya tetap disalurkan kepada masyarakat sekitar lokasi penyembelihan hewan qurban. Bersinergi bersama kepala desa atau lurah, bagian yang tidak dikornetkan disalurkan di Kabupaten dan kota Probolinggo.⁹⁸

Setelah proses pemisahan, maksimal 4 jam setelah dipotong, daging qurban yang telah disortir dan dinyatakan siap dikornetkan melewati proses pembekuan. Setelah dibekukan pada suhu -40 derajat celcius, daging hewan beku dikirim ke pabrik pengkornetan untuk diolah menjadi kornet. Sampai di pabrik, daging diperiksa dulu sebelum dikalengkan untuk mengecek kualitas pasca dibekukan. Setelah dipastikan dalam keadaan baik oleh tim ahli, daging dimasukkan ke dalam rangkaian mesin pemotong dicampur dan digiling halus. Proses selanjutnya adalah

⁹⁷ Sumber diperoleh dari wawancara dengan bapak Aris (Kepala Kantor Cabang), pada tanggal 3 Juni 2013

⁹⁸ Sumber diperoleh dari wawancara dengan bapak Fahmi (Koordinator Relawan di Rumah Zakat Cabang Surabaya), pada tanggal 5 Juni 2013

pematangan serta pencampuran bumbu sebelum dimasukkan ke dalam kaleng kornet Superqurban dengan berat total 200 gram. Proses akhir adalah pemanasan dalam vakum untuk membunuh mikroba dan sterilisasi daging sehingga daging tahan hingga 3 tahun, tanpa pengawet. Setelah kornet siap diberi label dan dikemas sehingga siap didistribusikan.⁹⁹

Dalam Proses pengkornetan ini dari pihak Rumah Zakat sendiri tidak mempunyai pabrik milik sendiri, akan tetapi Rumah Zakat bekerjasama dengan pihak pabrik yang bertempat di kota Probolinggo.



Gambar 2 : Daging Qurban yang sudah dikemas dan dikelola menjadi kornet

4. Prosedur Penyaluran Daging Qurban di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

a. Penyaluran dalam bentuk daging mentah

Hewan qurban yang sudah disembelih, dipisahkan dan dikemas dengan berat yang rata. Dalam pengelolaan hewan *qurban* ini pihak

⁹⁹ Nur Khalis, 2011, dari dokumen Rumah Zakat, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 Juni 2013

Rumah Zakat melibatkan para relawan dan masyarakat yang berada di lokasi distribusi sehingga diharapkan bisa mendekatkan antara lembaga dan relawannya dengan masyarakat yang berada di sekitar lokasi. Adapun pembagian ini secara prakteknya sebagaimana yang lazim dilakukan oleh masyarakat, yaitu membagikan daging dalam keadaan masih mentah yang dalam pembagiannya hanya berkisar dalam hitungan hari yaitu tepatnya pada hari-hari tasyri'.¹⁰⁰

- b. Penyaluran daging yang sudah dikemas dalam bentuk kornet (Superqurban)

Selain pembagian dalam bentuk daging mentah sebagian dari daging hewan *qurban* juga diolah dalam bentuk kornet yang tujuannya adalah agar dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran serta yang lebih utama yaitu daging tersebut agar tetap terjaga dari pembusukan. Penggunaan sistem kornet ini merupakan salah satu bentuk alternatif dari ibadah qurban, dalam memudahkan para pengqurban untuk menyampaikan ke tempat-tempat yang jauh dan terpencil sekalipun, hal ini sangat tidak mungkin dilakukan oleh para penghimpun daging yang tidak dikornet, karena daerah jangkauannya hanya sekitarnya saja, mengingat daya tahan daging yang tidak lama.¹⁰¹ Penyaluran daging dalam bentuk kornet di bagi menjadi dua tahap :

¹⁰⁰Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 Juni 2013

¹⁰¹Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 Juni 2013

1. Penyaluran secara langsung

Penyaluran ini dengan cara tim dari Rumah Zakat melakukan survei terlebih dahulu atau mendapatkan informasi tentang daerah yang akan menjadi sasaran penyalurannya, hal ini terkait dengan daerah-daerah yang memang sudah menjadi tujuan pendistribusian atau yang terkait dengan kondisional dalam penyalurannya yaitu daerah yang mengalami bencana alam. Setelah mengadakan survei untuk kebenaran data dan sesuai dengan jumlah, kemudian pihak Rumah Zakat menindak lanjuti dengan cara pengiriman kornet, namun hal ini dilakukan ke daerah-daerah yang menjadi sasarannya diutamakan pada daerah yang sangat membutuhkan. Penyaluran ini juga membutuhkan banyak tenaga mengingat daerah jangkauannya juga terdapat dipelosok, Rumah Zakat dalam pendistribusiannya melibatkan tim relawan yang sudah dibekali dalam penyalurannya meskipun untuk menyampaikan ke tempat-tempat yang jauh dan terpencil sekalipun.¹⁰²

Prosedur pertama ini sasarannya banyak difokuskan pada daerah yang rawan konflik dan daerah yang sedang tertimpa bencana. Prosedur ini dinilai sangat efektif mengingat Indonesia

¹⁰² Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 Juni 2013

akhir-akhir ini banyak terjadi musibah bencana alam, karena prosedur ini bersifat kondisional dan akan banyak melibatkan tenaga dari panitia maupun tim relawan. Sebagaimana sebuah contoh disaat musibah tanah longsor di Banjarnegara, gempa bumi di Yogyakarta dan musibah banjir bandang di Cilacap Jawa Tengah bulan Ramadhan 1426 H misalnya, kornet qurban ini pun menjadi bentuk penyaluran yang pas dan tidak menyulitkan panitia pelaksana dan masih banyak lagi contoh-contoh penyaluran yang lain. Hingga saat ini kornet yang sudah tersalurkan tercatat sekitar 5.077 kaleng oleh Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya.¹⁰³

2. Penyaluran secara tidak langsung

Penyaluran dengan cara pengajuan oleh pihak yang membutuhkan dengan cara datang langsung ke Rumah Zakat dan kemudian menunjukkan proposal dengan data-data yang jelas tentang permohonan kornet, hal ini di lakukan oleh perorangan maupun lembaga yang akan mengadakan bakti sosial disekitar daerahnya. Dalam pengajuan permohonan proposal kornet ini tidak langsung disetujui namun melalui proses, dimana pihak

¹⁰³ Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 juni 2013

Rumah Zakat akan mengadakan survei terlebih dahulu ke daerah sekitar yang akan menjadi sasaran bakti sosial tersebut.¹⁰⁴

Dalam prosedur ini dinilai pihak Rumah Zakat lebih memudahkan bila dibanding dengan prosedur yang pertama, karena sedikit membutuhkan tenaga karena pihak yang membutuhkan datang langsung ke pos pengumpulan kornet dalam hal ini Rumah Zakat dengan mengajukan proposal permintaan kornet. Prosedur ini juga lebih banyak digunakan dalam acara bakti sosial yang diadakan oleh sebuah lembaga atau yayasan yang sudah mengadakan kerjasama dengan pihak Rumah Zakat.¹⁰⁵

Kedua prosedur tersebut merupakan bentuk upaya dari pihak Rumah Zakat untuk berusaha menyampaikan amanat dari orang yang ber*qurban* dan menyalurkannya sesuai dengan syaria'at Islam.¹⁰⁶

Adapun secara praktiknya penyaluran daging qurban yang ada di Rumah Zakat yaitu pihak Rumah Zakat sebagai pos terkumpulnya daging qurban dan ditahan untuk kemudian di salurkan dalam jangka waktu yang lama, hal ini sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kebiasaan masyarakat

¹⁰⁴ Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 juni 2013

¹⁰⁵ Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 juni 2013

¹⁰⁶ Sumber diperoleh dari wawancara dengan ibu Mumun (Bidang Sosial Ekonomi), pada tanggal 4 juni 2013

pada umumnya daging qurban dihabiskan dalam jangka waktu yang singkat. Dengan sistem kornet ini penyaluran dilakukan secara berkelanjutan mengingat daya tahan kornet lebih lama (setidaknya tiga tahun) dan daya jangkauannya lebih luas. Pihak Rumah Zakat menyalurkan daging kornet setiap 1 bulan sekali ke lokasi bencana, banjir maupun gunung berapi, melihat situasi dalam kondisi saat ini. Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya tidak langsung menghabiskan daging kornet, melainkan selalu menyisahkan daging kornet untuk mengantisipasi bencana yang datang sewaktu – waktu.¹⁰⁷

5. Efektivitas Program Superqurban di Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya

a. Hasil Data dari Wawancara

Dari data wawancara yang saya peroleh dari pihak Rumah

Zakat adalah sebagai berikut :

1. Bapak Aris selaku kepala kantor cabang mengungkapkan bahwa Rumah Zakat menyelenggarakan Program Superqurban sebagai inovasi pengelolaan daging qurban agar memiliki nilai manfaat yang lebih panjang, dalam bentuk kornet Superqurban pada tahun 2010 lalu Rumah Zakat telah dipercaya untuk mengelola hewan qurban sebanyak sekitar 10.071 kambing dan 603 sapi yang ditransformasikan menjadi kornet Superqurban. Kornet Superqurban didistribusikan di wilayah rawan pangan, gizi buruk serta sebagai bantuan pemenuhan kebutuhan pangan bagi korban bencana diberbagai wilayah di tanah air. Dan

¹⁰⁷Nur Khalis, 2011, *Superqurban dari Rumah Zakat*, pada tanggal 4 Juni 2013

program Superqurban ini sudah berjalan sangat efektif, dikarenakan pertama, dikaitkan dengan hubungan sesama manusia bisa mengharmoniskan hubungan antara orang kaya dengan orang yang tidak mampu dan yang kedua, ke efektivitas ini dilihat dari cara pengelolaan dengan sistem kornet yang belum pernah diadakan sebelumnya. Dengan cara ini sangat efektif untuk penyaluran kornet bukan hanya di daerah – daerah terdekat tetapi juga disalurkan ke berbagai daerah maupun provinsi yang terkena musibah banjir, bencana alam maupun tanah longsor. Dan dengan sistem kornet ini daging bisa bertahan selama 3 tahun tanpa bahan pengawet. Dengan adanya sistem kornet ini semakin meningkat para orang berkorban pada hari Raya Idul Adha dengan memilih berkorban di Rumah Zakat.¹⁰⁸

2. Wawancara yang kedua yaitu dengan bapak Fahmi selaku bagian Koordinator Relawan di Rumah Zakat Cabang Surabaya, beliau tidak banyak dalam mengungkapkan pendapatnya. Menurut bapak Fahmi Program Superqurban sudah sangat berjalan dengan efektif, karena daging yang di kemas dalam bentuk kornet dan disalurkan bukan hanya di daerah Surabaya tetapi sampai ke provinsi-provinsi. Bisa dilihat juga dengan 1 ekor kambing prediksi kornetnya minimal 30 kaleng, 1 ekor sapi prediksi kornetnya 350 kaleng dan 1 ekor sapi- retail prediksi kornetnya 50 kaleng, dengan masing – masing isi daging yang dikornetkan 200 gram. Untuk tahun kemarin jumlah hewan yang paling banyak adalah sapi sekitar 25.000 dan jumlah kambing menurun sekitar 10.000.¹⁰⁹

Hasil dari wawancara kedua belah pihak dapat disimpulkan bahwa sama – sama mengatakan bahwa Program Superqurban sudah berjalan dengan efektif, sehubungan dengan pendistribusiannya sampai ke pelosok daerah dan Mancanegara. Hasil dari wawancara juga bisa dilihat, bahwa 1 ekor kambing prediksi kornetnya minimal 30 kaleng, 1 ekor sapi prediksi kornetnya 350 kaleng dan 1 ekor sapi

¹⁰⁸ Sumber diperoleh dari wawancara dengan Bapak Aris, pada tanggal 6 Juni 2013

¹⁰⁹ Sumber diperoleh dari wawancara dengan Bapak Fahmi, pada tanggal 4 Juni 2013

– retail prediksi kornetnya 50 kaleng, dengan masing – masing isi daging yang dikornetkan 200 gram

Dari data wawancara yang saya peroleh dari pihak donatur tetap yang setiap tahun berqurban dengan memilih program Superqurban ini adalah :

1. Bapak M. Badrut, mengapa saya dalam berqurban di hari Raya Idul Adha memilih program Superqurban? Karena program Superqurban ini sangat membantu saya, dalam arti, dalam berqurban lewat Superqurban, saya bisa berqurban dengan mudah membayar qurban lewat ATM Bank Syariah, yang setelah itu baru saya konfirmasi dengan menghubungi pihak dari Rumah Zakat lewat telfon untuk mengisi formulir pendaftaran bagi yang berqurban, tanpa harus kesana, seiring dengan kegiatan saya yang sangat sibuk dalam harinya. Bapak Badrut juga mengungkapkan bahwa dengan adanya program Superqurban ini, daging di kelola bukan hanya untuk dihabiskan dalam jangka waktu 3 hari saja dan penyalurannya sangat luas bukan hanya di Jawa Timur saja. Jika dilihat dari keefektifitas program Superqurban ini, beliau mengungkapkan sangat efektif sekali dengan diadakannya program Superqurban ini, karena disamping bisa berqurban dengan cara yang mudah, daging bisa bertahan lama, penyalurannya sangat luas dan daging juga di kelola dengan orang – orang yang sudah profesional dan pengelolaannya dilakukan secara higienis dan modern. Saya bisa berbicara seperti ini karena sebelum saya mulanya memilih berqurban lewat Superqurban, pertama kali saya melihat dan langsung datang ke lokasi. Maka sekarang kalau saya berqurban saya memilih lewat Program Superqurban melalui Rumah Zakat dan saya sudah mempercayai program ini sudah lama dan sangat bisa dikatakan efektif.
2. Dengan ibu Susilawati yang bertempat tinggal di Jl. Ngagel. Ibu Susilawati ini menceritakan kehidupannya yang sangat pasasan dalam membiayai dua buah putrinya. Saya sangat berkeinginan waktu Hari Besar Idul Adha untuk berqurban atas nama putrinya yang pertama. Tetapi dengan melihat kondisi saya yang seperti ini, saya tidak mungkin bisa berqurban. Waktu itu saya berkumpul dengan para ibu – ibu lainnya di sekitar rumah, saya menceritakan keinginan saya untuk berqurban waktu Hari Raya Idul Adha, tiba – tiba ibu ayu salah

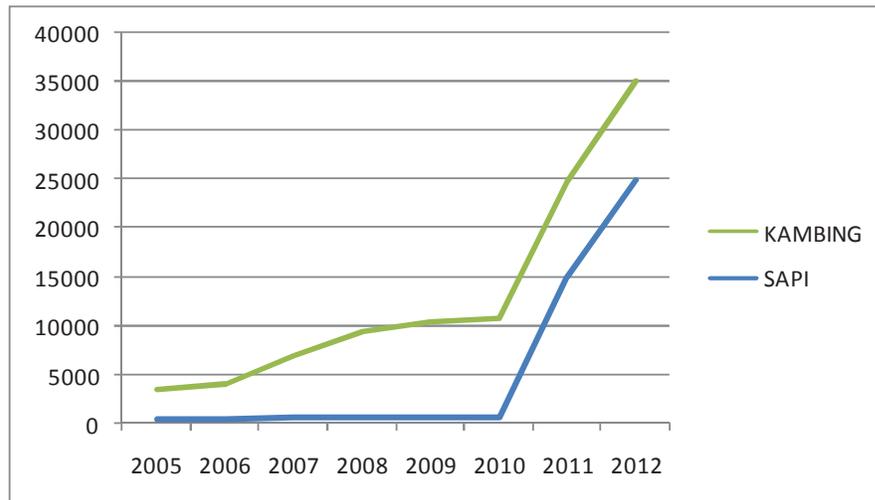
satu dari ibu – ibu yang berkumpul. Beliau mengatakan kalau saya disuruh untuk ikut serta di dalam Program Superqurban, ibu Susilawati merasa kebingungan dengan Program ini, dikarenakan baru mengetahuinya. Setelah itu ibu Susilawati pergi ke Rumah Zakat untuk mencari info tentang Superqurban. Ternyata beliau sangat senang setelah menemui pihak dari Rumah Zakat, dikarenakan dari pihak Rumah Zakat menyarankan agar ikut serta dalam Program Superqurban, yang dimana bisa menabung atau dapat menyalurkan dana qurban lewat bank syariah. Setiap gaji yang diperoleh bu Susilawati per bulan, beliau selalu menyisihkan sedikit uang untuk di tabung di bank Syariah sampai uang itu cukup buat berqurban. Selama 2 tahun uang baru terkumpul sesuai dengan harga kambing, dan ibu Susilawati sangat bahagia bisa berqurban atas nama anaknya yang pertama. Ibu Susilawati mengungkapkan program ini sangat efektif karena saya semulanya tidak yakin bisa berqurban tetapi dengan adanya Program Superqurban ini beliau akhirnya bisa berqurban untuk anaknya. Dan sampai sekarang ini beliau masih menabung untuk berqurban selanjutnya.

b. Perkembangan Hewan Qurban dalam Program Superqurban

Tahun	Jumlah Jenis Hewan	
	Sapi	Kambing
2005	450 ekor	3000 ekor
2006	510 ekor	3500 ekor
2007	598 ekor	6.200 ekor
2008	600 ekor	8.800 ekor
2009	600 ekor	9.680 ekor
2010	603 ekor	10.071 ekor
2011	15.000 ekor	9.600 ekor
2012	25.000 ekor	10.000 ekor

Tabel 4.1 Perkembang Hewan Qurban dalam Program Superqurban.¹¹⁰

Perkembangan hewan qurban dalam Program Superqurban, jika digambarkan dan dilihat melalui sebuah grafik adalah sebagai berikut :



Gambar 1 : Grafik Perkembangan hewan Qurban

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Analisis data adalah bagian dari tahap penelitian kualitatif yang berguna untuk menelaah semua data yang diperoleh oleh peneliti. Selain itu juga bermanfaat untuk mengecek kebenaran dari setiap data yang diperoleh. Analisis data juga merupakan implementasi usaha peneliti untuk mengatur dan mengurutkan data kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

¹¹⁰ Sumber diperoleh dari wawancara dengan ibu mumun (Bidang Sosial Ekonomi), pada tanggal 6 Juni 2013

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama dilapangan peneliti mendapatkan beberapa hasil temuan sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Superqurban

Jika dihubungkan dengan teori dan hasil temuan data selama dilapangan adalah sebagai berikut :

Pada prinsipnya fungsi distribusi dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu : (a) fungsi pertukaran (*transaction function*), (b) fungsi penyediaan fisik (*logistical function*) dan (c) fungsi penunjang (*facilitating function*).

a. Fungsi Pertukaran

Fungsi pertukaran memerlukan transaksi antara dua pihak atau lebih. Beberapa fungsi yang ada dalam pertukaran adalah :

1. Pembelian

Fungsi pembelian merupakan usaha memilih barang yang akan dibeli untuk dijual kembali atau digunakan sendiri dengan harga dan kualitas tertentu. Apabila pembelian untuk dijual kembali maka pedagang besar bertindak sebagai saluran distribusi bagi pengecer. Sebagai pembeli hal – hal yang perlu dipertimbangkan adalah : kualitas produk, harga dan pembelian

dalam jumlah yang paling ekonomis.¹¹¹ Sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan, bahwa dalam pembelian hewan qurban, tidak untuk diperjual belikan, akan tetapi pembelian hewan qurban untuk diqurbankan dan disembelih pada waktu Hari Raya Idul Adha. Pihak Rumah Zakat mementingkan kualitas produk. Dimana hewan yang dikumpulkan, untuk dibeli dari pihak yang akan berqurban, sudah terjaga kebersihan dan kesehatannya, yang dipantau oleh dokter hewan dan tim quality control kandang.

2. Penjualan

Rumah Zakat sudah menyediakan hewan qurban untuk disembelih di Hari Raya Idul Adha. Bagi orang yang mau berqurban sudah bisa langsung membeli hewan kambing atau sapi yang akan di qurbankan di Rumah Zakat, dengan biaya yang sudah ditetapkan mulai dari pembelian hewan, pemotongan sampai pengkornetan daging dan yang terakhir tahap pendistribusian. Bagi pembeli Program Superqurban ini dinilai bermanfaat, karena jangkauan penyalurannya sangat luas, dan produk pengemasan daging ke dalam kaleng dikemas secara higienis. Sehubungan dengan teori yang ada yaitu untuk menjual dengan baik, pedagang besar memerlukan : pengetahuan tentang

¹¹¹ David Sukardi Kodrat, 2009, *Manajemen Distribusi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 25-26

produk (*product knowledge*) mencakup *feature* (unsur yang terkandung dalam produk), *benefit* (manfaat unsur / *feature* tersebut secara teknis) dan solusi (manfaat teknis tersebut untuk konsumen) dan memerlukan dukungan promosi dari prinsipal.¹¹²

3. Pengambilan Risiko

Anggota saluran distribusi mempunyai beberapa risiko yang berhubungan dengan pendistribusian produk dari perusahaan sampai ke konsumen akhir. Fungsi pengambilan risiko anggota saluran distribusi berhubungan dengan perkiraan pelaksanaan pekerjaan saluran distribusi. Risiko – risiko tersebut meliputi : pemrosesan pesanan, tempat penyimpanan persediaan, banyaknya persediaan yang disimpan dan pengiriman barang pesanan kepada pelanggan.¹¹³ Sesuai dengan teori tersebut, dengan banyaknya daging yang di kirim ke Rumah Zakat Cabang Surabaya, yang sudah dikemas menjadi kornet. Rumah Zakat Indonesia Cabang Surabaya selalu menyisahkan daging kornet untuk mengantisipasi bencana yang datang sewaktu – waktu, sehingga dengan bantuan daging kornet bisa membantu bencana yang ada.

¹¹² David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, hal. 26-27

¹¹³ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, hal. 28

b. Fungsi Penyediaan Fisik (*Logistical Function*)

1. Fungsi Pengumpulan

Fungsi pengumpulan bagi Rumah Zakat yaitu, bagi orang yang berqurban bisa memilih langsung hewan qurban yang akan disembelih pada waktu Hari Raya Idul Adha. Akan tetapi kebanyakan dari pihak orang yang berqurban sudah menyerahkan dan sepenuhnya percaya kepada Rumah Zakat, sehingga semua Proses termasuk dalam memilih hewan qurban sudah dipercayakan kepada pihak Rumah Zakat. Pengumpulan hewan qurban telah dilakukan beberapa bulan yang lalu dalam kandang – kandang yang tempatnya di Kota Probolinggo. Sebelum datangnya Hari Raya Idul Adha, Rumah Zakat mempunyai ternak (pengumpulan hewan qurban).

2. Fungsi Penyimpanan

Dengan adanya Program Superqurban yang mengelola dan mengemas daging dengan sistem kornet, tidak hanya dihabiskan dalam waktu 3 hari (Hari Raya Idul Adha dan Hari Tasyrik). Akan tetapi dengan sistem kornet, daging bisa bertahan sampai 3 tahun, dan penyimpanan dengan kemasan kornet sudah dilakukan secara steril dan higienis. Sehingga tidak ada daging yang busuk yang di kemas dalam kaleng dan daging siap untuk di konsumsi tanpa di masak lagi. Sifat barang yang mudah rusak juga memerlukan tempat penyimpanan khusus seperti buah –

buah, coklat dan es krim. Kadang kala penyimpanan juga dilakukan untuk barang yang akan mengalami kenaikan harga di mana barang baru dilepas sampai kondisi pasar benar – benar menguntungkan.¹¹⁴

3. Fungsi Pemilihan

Fungsi pemilihan ini dilakukan oleh penyalur dengan cara menggolong – golongkan, memeriksa dan menentukan jenis barang yang disalurkan. Jenis barang konsumsi akan mempunyai saluran distribusi yang berbeda dengan barang distribusi. Berkaitan dengan kualitas barang, penyalur juga harus memutuskan apakah akan mengambil semua kualitas ataukah hanya kualitas tertentu saja.¹¹⁵ Sehubungan dengan teori tersebut, pengelolaan daging dari pengumpulan, penyembelihan sampai dengan sistem kornet. Semua proses dilakukan secara steril dan higienis dalam pengelolaannya. Sedangkan dari tim penyaluran memilih atau melalui survey terlebih dahulu atau mendapatkan informasi tentang daerah yang akan menjadi sasaran penyalurannya, hal ini terkait dengan daerah – daerah yang memang sudah menjadi tujuan pendistribusian atau yang terkait dengan kondisional dalam penyalurannya yaitu sasaran yang diutamakan daerah yang mengalami bencana alam.

¹¹⁴ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, hal. 35

¹¹⁵ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, hal. 35

4. Fungsi Pengangkutan atau Transportasi

Pengangkutan merupakan fungsi pemindahan barang dari tempat barang dihasilkan ke tempat barang dikonsumsi. Dalam kaitannya dengan transportasi, anggota saluran distribusi perlu memperhatikan keputusan pengangkutan. Pilihan pengangkutan akan mempengaruhi penetapan harga produk, kinerja pengirim (tepat waktu) dan kondisi barang saat tiba di tujuan.¹¹⁶ Dalam pengangkutan daging kemasan kornet, fungsi dari pengangkutan (transportasi) sangatlah penting, dilihat dari pendistribusiannya yang sampai ke pelosok daerah bahkan ke Mancanegara. Tanpa adanya fungsi pengangkutan (transportasi) pendistribusian tidak akan bisa disalurkan tepat sasaran dan tidak akan bisa berjalan.

c. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang ini bersifat membantu menunjang terlaksananya fungsi – fungsi yang lain. Yang termasuk fungsi penunjang adalah pendanaan. Untuk memiliki sebuah barang, apakah konsumen, penyalur atau pun produsen memerlukan sejumlah dana. Dalam hal ini, mereka harus melaksanakan fungsi pendanaan. Fungsi pendanaan berkaitan dengan permintaan dan penyebaran dana untuk menutup biaya dari saluran distribusi.¹¹⁷ Jika dikaitkan dengan teori ini, dana atau yang lebih tepatnya biaya yang dikelola dalam Program Superqurban sudah termasuk biaya dari hewan yang dibeli,

¹¹⁶ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, hal 35

¹¹⁷ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, Hal. 36

proses penyembelihan, pengkonetan hingga pendistribusian kepada orang yang berhak menerima dan bencana alam.

2. Efektivitas Program Superqurban

Jika dihubungkan dengan teori dan hasil temuan data selama dilapangan adalah sebagai berikut :

a. Manajemen Distribusi

Manajemen distribusi adalah sebuah pendekatan yang berorientasi pada keputusan (*decision oriented approach*) yang berarti bahwa perhatian diarahkan pada pengembangan kebijakan yang efektif mulai dari perencanaan (*planning*), mengorganisasikan (*organization*), mengoperasikan (*actualization*) dan mengendalikan (*controlling*), tidak hanya pada deskripsi tentang bagaimana sebuah saluran beroperasi saja.¹¹⁸ Perencanaan (*Planning*) merupakan proses awal manajemen yang menjadi salah satu pijakan penting untuk menjalankan aktifitas distribusi Program Superqurban. Sebelum Program Superqurban ini berjalan, pihak dari Rumah Zakat sudah merencanakan, menetapkan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Proses yang kedua yaitu mengorganisasikan (*organization*), Rumah Zakat khususnya pada Program Superqurban mengorganisasi pekerjaan sesuai dengan keahlian karyawan di bidang masing – masing. Mulai dari pengumpulan,

¹¹⁸ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, hal. 20.

penyembelian, pengkornetan sampai pada pendistribusian, diserahkan dan dipercayakan kepada para staf yang bertugas sesuai dengan keahliannya. Yang ketiga yaitu proses mengoperasikan (*actualization*), kepala Cabang Rumah Zakat Surabaya sebagai pemimpin mengarahkan serta memotivasi karyawan sehingga rasa semangat kerja akan muncul pada karyawan dan para staf, serta dapat memperoleh hasil kerja yang maksimal. Dan proses yang terakhir yaitu mengendalikan (*controlling*). *Controlling* bisa diartikan juga dengan pengawasan, proses *controlling* merupakan proses yang sangat penting dalam suatu organisasi, perusahaan maupun lembaga. Bapak Aris (selaku ketua Cabang Rumah Zakat Surabaya), selalu mengawasi dan ikut langsung dalam pelaksanaan Program Superqurban, serta memperbaiki kesalahan yang mungkin akan terjadi dalam Pelaksanaan Program Superqurban, supaya akan lebih baik lagi kedepannya dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dari ke empat proses ini, jika dijalankan dengan baik maka Program Superqurban akan bisa berjalan dengan efektif.